

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Desa Plajan berada disebelah timur Ibu Kota Kabupaten Jepara yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Pakis Aji dengan jarak tempuh ke Kecamatan kurang lebih 5 KM dan ke Ibu Kota Kabupaten kurang lebih 22 KM dapat ditempuh dengan kendaraan kurang lebih 30 menit, letak pusat pemerintah.

Desa Plajan berbatasan dengan: sebelah utara Desa Kepuk Kecamatan Bangsri, sebelah timur Desa Tanjung Kecamatan Pakis Aji, sebelah selatan Desa Tanjung Kecamatan Pakis Aji, sebelah barat Desa Guyangan dan Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji.

Luas wilayah daratan Desa Plajan 1,044,500 Ha dan tidak memiliki wilayah pantai. Luas lahan terbagi dalam beberapa yaitu: diantaranya fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

Secara administratif Desa Plajan terdiri dari 43 RT dan 7 RW, meliputi 24 dukuh. Secara topografi, Desa Plajan dapat dibagi dalam dua wilayah, yaitu daratan rendah dan perbukitan. Wilayah terendah RT. 43, RW. II dan daerah tertinggi adalah di wilayah RT. 39, RW. VI yang merupakan perbukitan. Desa Plajan memiliki variasi ketinggian antara 300 m sampai dengan 500 m dari permukaan laut. Suhu udara 18-25 oC dengan curah hujan berkisar 4-25 mm.

Berdasarkan data Administrasi, Desa Plajan terdiri dari 3.358 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk: Laki-laki: 3.709 jiwa Perempuan: 3.730 jiwa Jumlah: 7.439 jiwa

Desa Plajan memiliki Pusat pemerintahan Balai Desa, kantor desa, Polindes, Gapoktan, Karang Taruna dan gedung BPD berlokasi pada satu area ditengah desa yang merupakan pusat pelayanan masyarakat juga sarana lainnya sebagai berikut:

- 1 Pasar desa
- 1 Puskesmas Pembantu
- 1 Sekolah tingkat SLTP (MTs) swasta
- 5 SD Negeri
- 2 Madrasah ibtidaiyah
- 3 Taman kanak-kanak
- 2 PAUD
- 15 Masjid
- 47 Musholla
- 5 Pure
- 1Gereja

### **Seni dan Budaya**

Desa Plajan juga memiliki khasanah kebudayaan tradisional dan modern dan beraneka ragam yang semuanya tergabung dalam Aliansi Insan Seni Plajan (ALIP) seperti:

#### **A. Tradisional**

1. Wayang kulit
2. Emprak
3. Reog
4. Terbang telon

#### **B. Moderen**

1. Orkes melayu (Dangdhut)
2. Qasidah
3. Band
4. Campur Sari

## **Cagar Pariwisata dan Cagar Budaya**

Desa Plajan memiliki obyek wisata alam dan wisata buatan sebagai berikut:

1. Goa Sakti
2. Kedung Gong
3. Balai Romo
4. Keramat
5. Makam Bunawi
6. Belik sumur
7. Belik Pengantin
8. Sendang Winengku
9. Akar seribu
10. Grenjengan
11. Gong Perdamaian Dunia

## **Visi dan Misi Desa Plajan**

### **Visi**

Terwujudnya Desa Plajan Yang Religius, Damai, Maju, Profesional, Proposional, Nasionalis, dan Sejahtera Lahir Batin Yang Berpijak Pada Potensi Budaya Lokal Serta Terpeliharanya Lingkungan dan Kelestarian Sumber Daya Alam.

### **Misi**

1. Meningkatkan Pembangunan Dibidang Keagamaan, Pendidikan, Kesehatan, Budaya, Keamanan, Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perdagangan, Kerajinan, dan Industri Kecil.
2. Mengembangkan Kehidupan Demokrasi dan Transparansi.
3. Meningkatkan Semangat Nasionalisme, Persatuan dan Kesatuan, Gotong Royong, Menjunjung Tinggi dan Menghormati Hak-hak Orang Lain.
4. Meningkatkan Bimbingan Terhadap Generasi Muda Secara Optimal dan Terpadu Dibidang Olah Raga dan Pelatihan Kerja.
5. Meningkatkan Pembangunan Fisik Secara Merata.
6. Memberikan Pelayanan Prima, Tepat Mutu dan Tepat Waktu.
7. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Kemitraan, Kemandirian dan Keswadayaan.
8. Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat Untuk Membiasakan Lingkungan Desa Yang Bersih dan Sehat.

9. Menumbuh Kembangkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kelestarian Lingkungan dan Sumber Daya Alam Hayati.
10. Penyelamatan dan Pemulihan Sumber-Sumber Mata Air Serta Gerakan Penghijauan dan Konservasi Sumber Daya Alam.

#### 4.2. Deskripsi Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Obyek Wisata Akar Seribu Desa Plajan Kabupaten Jepara, untuk kepentingan analisis statistik, dalam penelitian ini dipergunakan kuesioner yang disebarakan kepada 96 wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata Akar Seribu Desa Plajan Kabupaten Jepara.

Karakteristik responden yang akan disajikan dalam Bab ini adalah berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Pekerjaan. Data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 96 responden yang dilakukan selama bulan Desember 2016. Adapun karakteristik responden tersebut adalah sebagai berikut:

##### 4.2.1. Usia

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Responden**

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11-20	37	41,9	41,9	41,9
21-30	35	39,6	39,6	81,5
31-40	11	9,9	9,9	91,4
41-50	9	7,4	7,4	98,8
> 51	4	1,2	1,2	100
Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0 Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas responden dalam penelitian ini responden yang berusia antara 11-20 yaitu sebesar 37 orang responden dengan prosentase 41,9%, responden yang berusia antara 21-30 yaitu sebesar 35 orang responden dengan prosentase 39,6%, responden yang berusia antara 31-40 yaitu sebesar 11 orang responden dengan prosentase 9,9%, responden yang berusia antara 41-50 yaitu sebesar 9 orang responden dengan prosentase 7,4%, sedangkan responden yang berusia di atas 50 tahun yaitu sebesar 4 orang responden dengan prosentase 1,2%.

#### 4.2.2. Jenis Kelamin

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Responden**

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perempuan	47	49.4	49.4	49.4
Laki-Laki	49	50.6	50.6	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0 Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas responden dalam penelitian ini responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 47 orang responden dengan prosentase 49,4%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 49 orang dengan prosentase 50,6%.

### 4.2.3. Pekerjaan

**Tabel. 7**  
**Distribusi Frekuensi Responden**

Pekerjaan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pelajar	38	42.0	42.0	42.0
pegawai swasta	20	19.8	19.8	61.7
pegawai negeri	10	7.4	7.4	69.1
lain-lain	28	30.9	30.9	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0 Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas responden dalam penelitian ini yang berprofesi sebagai pelajar sebanyak 38 orang atau 42,0%, yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 20 orang atau 19,8%, yang bekerja sebagai pegawai negeri sebanyak 10 orang atau 7,4%, sedangkan yang berprofesi lain-lain sebanyak 28 orang atau 30,9%,

## 4.3. Analisis Data

### 4.3.1. Uji Validitas

Sebelum penyajian data lebih lanjut dilakukan terlebih dahulu uji instrumen. Uji instrumen perlu dilakukan dalam penelitian ini karena pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan angket atau kuesioner. Uji instrumen meliputi:

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut.

Pengukuran dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan valid
- b.  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan tidakvalid
- c.  $r_{hitung} > r_{tabel}$  tapi negatif, maka item pertanyaan tidak valid

Hasil uji validitas terlihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel. 9**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	$r$ tabel	Keterangan
Produk (X1)	1	.513	0,199	Valid
	2	.450	0,199	Valid
	3	.348	0,199	Valid
Harga (X2)	1	.510	0,199	Valid
	2	.575	0,199	Valid
	3	.391	0,199	Valid
Tempat (X3)	1	.290	0,199	Valid
	2	.235	0,199	Valid
	3	.229	0,199	Valid
Promosi (X4)	1	.490	0,199	Valid
	2	.532	0,199	Valid
	3	.256	0,199	Valid
Orang (X5)	1	.529	0,199	Valid
	2	.450	0,199	Valid



	3	.634	0,199	Valid
Bentuk fisik (X6)	1	.576	0,199	Valid
	2	.622	0,199	Valid
	3	.443	0,199	Valid
Proses (X7)	1	.659	0,199	Valid
	2	.649	0,199	Valid
	3	.700	0,199	Valid
Keputusan Konsumen (Y)	1	.676	0,199	Valid
	2	.677	0,199	Valid
	3	.740	0,199	Valid

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0 Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel (0,199) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel akses valid.

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi item-item pertanyaan yang digunakan. Untuk mengukur realibilitas dari instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Nilai Cronbach Alpha antara 0,80 - 1,0 dikategorikan realibilitas baik, nilai 0,60 - 0,79 dikategorikan realibilitasnya dapat diterima, nilai  $\leq 0,60$  dikategorikan realibilitasnya buruk (Sekaran, 2006). Hasil pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20.0 for Windows*. Ghozali (2007) menyatakan bahwa item pertanyaan dikatakan reliabel jika item pertanyaan dijawab konsisten

dan tidak boleh acak maka item pertanyaan satu tersebut tidak bisa diuji kekonsistenannya.

**Tabel. 12**  
**Reliability Statistics**

Variabel	<i>Reliability Coefficients</i>	<i>Cronbach'sAlpha</i>	Keterangan
X1	3 Item	0.622	Reliable
X2	3 Item	0.675	Reliable
X3	3 Item	0.617	Reliable
X4	3 Item	0.607	Reliable
X5	3 Item	0.715	Reliable
X6	3 Item	0.722	Reliable
X7	3 Item	0.816	Reliable
Y	3Item	0.833	Reliable

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0 Tahun 2016

Dari tabel 4.5 di atas terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,6 ( $\alpha > 0,6$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7 dan Y adalah reliabel.

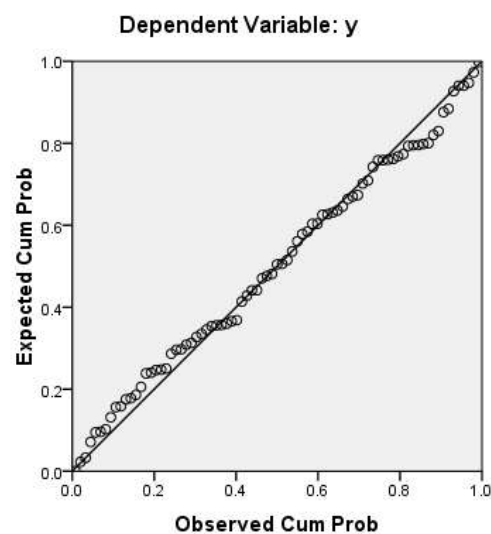
#### 4.3.3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model analisis jalur dengan menggunakan pendekatan 3 buah model regresi linier berganda. Suatu model regresi yang baik harus bebas dari masalah penyimpangan terhadap asumsi klasik. Berikut ini adalah pengujian terhadap asumsi klasik dalam model regresi.

#### 4.3.3.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian terhadap nilai residual. Sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan P-P Plot. Pada pengujian normalitas ini dapat dilihat dari gambar berikut ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0 Tahun 2016

Gambar. 4  
Uji Normalitas

Gambar tersebut menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis-garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.3.3.2. Uji Multikolonieritas

Suatu variabel menunjukkan gejala multikolonieritas bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model regresi dan nilai tolerance yang rendah. Nilai VIF yang lebih besar dari 10 dan tolerance di bawah 0,1 menunjukkan adanya gejala multikolonieritas dalam model regresi. Hasil pengujian VIF dari model regresi adalah sebagai berikut:

**Tabel. 13**  
**Pengujian Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Produk	.754	1.806
Harga	.670	2.442
Tempat	.510	2.706
Promosi	.817	1.394
Orang	.805	1.418
Bentuk Fisik	.830	1.052
Proses	.970	1.432

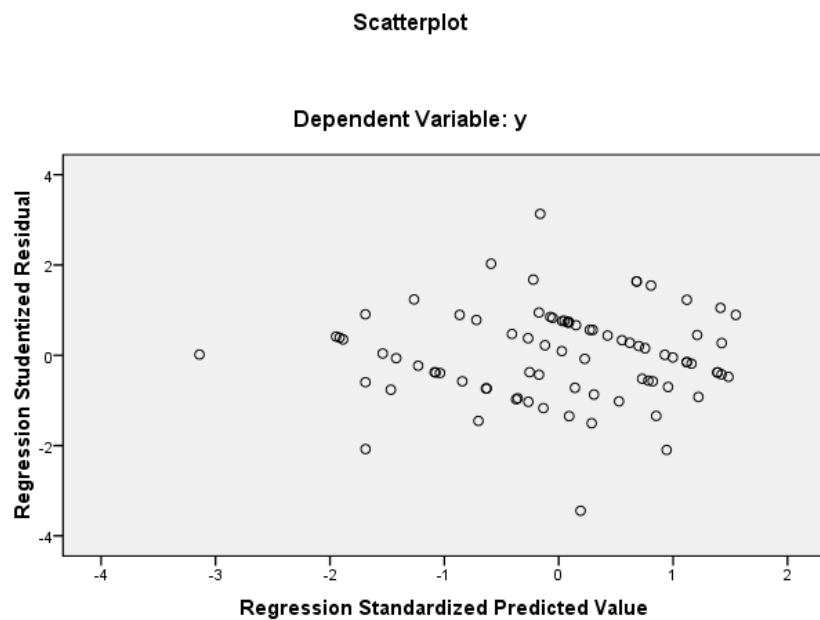
Sumber: Hasil Analisis dengan SPSS 20.0 Tahun 2016

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai predictormodel regresi menunjukkan nilai VIF di bawah 10 dan tolerance di atas 0,1. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolonieritas, yang berarti variabel

bebas dapat digunakan sebagai variabel independen sebagai prediktor yang independen.

#### 4.3.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatter plot. Jika tidak terdapat pola yang teratur pada titik-titik residualnya, maka dapat disimpulkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian pada lampiran sebagaimana juga pada gambar berikut ini.



Sumber: Hasil Analisis dengan SPSS 20.0 Tahun 2016

**Gambar. 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada pola tertentu, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.3.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu upah tenaga kerja, produktifitas tenaga kerja dan modal kerja terhadap variabel dependen yaitu tingkat penyerapan tenaga kerja pada industri Krupuk Tengiri di Jepara maka digunakan uji linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

**Tabel 14**  
**Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.730	.600		1.217	.023
x1	.334	.147	.269	2.272	.026
x2	.028	.104	.026	1.671	.048
x3	.152	.165	.111	1.924	.036
x4	.111	.109	.101	1.719	.031
x5	.149	.094	.175	1.687	.012
x6	.418	.094	.439	4.428	.000
x7	.236	.092	.270	2.572	.012

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0 Tahun 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa a atau konstanta sebesar 0,730 artinya ketuju variabel yaitu produk, harga,tempat, promosi, orang, bentuk fisikdan prosesterhadap variabel dependen yaitu

keputusan wisatawan sebesar 0,730, koefisien regresi variabel produk atau X1 sebesar 0,334. koefisien regresi variabel harga atau X2 sebesar 0,028, Koefisien regresi variabel tempat atau X3 sebesar 0,152, koefisien regresi variabel promosi atau X4 sebesar 0,111, koefisien regresi variabel orang atau X5 sebesar 0,149, koefisien regresi variabel bentuk fisik atau X6 sebesar 0,418 dan koefisien regresi variabel proses atau X7 sebesar 0,236. Dengan demikian model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,730 + 0,334 X_1 + 0,028 X_2 + 0,152 X_3 + 0,111 X_4 + 0,149 X_5 + 0,418 X_6 + 0,236 X_7 + \mu$$

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 20.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil uji empiris pengaruh produk terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan menunjukkan nilai t hitung 2.272 dan p value (sig) sebesar 0.026 dibawah alpha 5%. Artinya bahwa produk berpengaruh positif terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel produk (X1) menunjukkan angka sebesar 0,334, artinya bahwa keberadaan akar seribu yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pengunjung dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu.

2. Hasil uji empiris pengaruh harga terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan menunjukkan nilai t hitung 1.671 dan p value (sig) sebesar 0,048 dibawah alpha 5%. Artinya bahwa nilai harga berpengaruh positif terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel harga (X2) menunjukkan angka sebesar 0,028, artinya bahwa keterjangkauan harga tiket dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu.
3. Hasil uji empiris pengaruh tempat terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan menunjukkan nilai t hitung 1.924 dan p value (sig) sebesar 0,036 dibawah alpha 5%. Artinya bahwa tempat berpengaruh positif terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel tempat (X3) menunjukkan angka sebesar 0,152, artinya bahwa letak, kenyamanan serta keamanan obyek wisata akar seribu dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu.
4. Hasil uji empiris pengaruh promosi terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan menunjukkan nilai t hitung 1.719 dan p value (sig) sebesar 0,031 dibawah alpha 5%. Artinya bahwa nilai promosi berpengaruh



positif terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel harga (X4) menunjukkan angka sebesar 0,111, artinya bahwa pemilihan media promosi yang tepat mampu meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata akar seribu.

5. Hasil uji empiris pengaruh orang terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan menunjukkan nilai t hitung 1,687 dan p value (sig) sebesar 0,012 dibawah alpha 5%. Artinya bahwa nilai harga berpengaruh positif terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel orang (X5) menunjukkan angka sebesar 0,149, artinya bahwa keramahan serta ketangapan pengelola dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu.

6. Hasil uji empiris pengaruh bentuk fisik terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan menunjukkan nilai t hitung 4,428 dan p value (sig) sebesar 0,000 dibawah alpha 5%. Artinya bahwa nilai bentuk fisik berpengaruh positif terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel bentuk fisik (X6) menunjukkan angka

sebesar 0,418, artinya bahwa ketersediaan sarana dan prasarana serta kebersihan yang terjaga dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu.

7. Hasil uji empiris pengaruh proses terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan menunjukkan nilai t hitung 2.572 dan p value (sig) sebesar 0,012 dibawah alpha 5%. Artinya bahwa nilai harga berpengaruh positif terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Nilai beta dalam *unstandardized coefficients* variabel proses (X7) menunjukkan angka sebesar 0,236, artinya bahwa proses pelayanan yang cepat dan tangap terhadap setiap pengunjung dapat meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu.

#### 4.3.5. Uji Hipotesis

##### 4.3.5.1. Uji F

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (upah tenaga kerja, produktifitas tenaga kerja,

modal kerja) terhadap variabel dependen (tingkat penyerapan tenaga kerja).

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (upah tenaga kerja, produktifitas tenaga kerja, modal kerja) terhadap variabel dependen (tingkat penyerapan tenaga kerja).

$H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_a$  diterima, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

**Tabel 15**  
**Uji Anova**

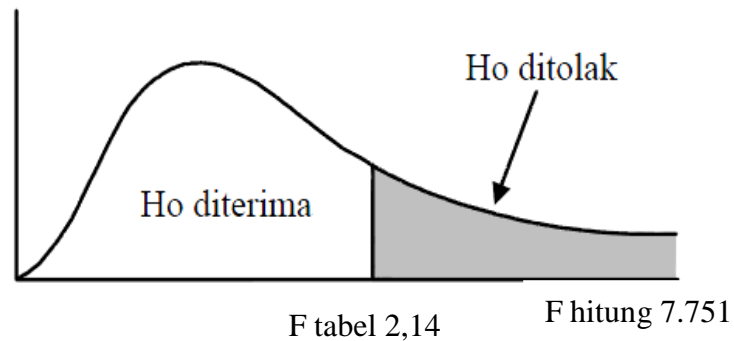
ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.511	7	1.930	7.751	.000 <sup>a</sup>
	Residual	18.177	88	.249		
	Total	31.688	95			

a. Predictors: (Constant), x7, x3, x4, x1, x6, x5, x2

b. Dependent Variable: y

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 7.751 dengan f tabel ( $\alpha = 0,5$  ;  $df:7:73$ ) = 2,14 dan signifikan pada 0,000, karena f hitung > f tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel independen (produk, tempat, harga, promosi, orang, proses dan bentuk fisik) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel

dependen yaitu keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan.



**Gambar. 6**

**Uji F**

#### 4.3.5.2. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (produk, harga, tempat, promosi, orang, dan proses) terhadap variabel dependen (keputusan wisatawan). Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_a : b \neq 0$$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_a$  diterima, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

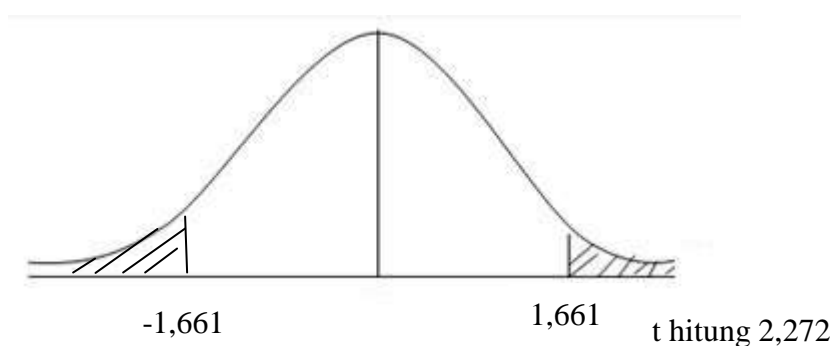
**Tabel 16**  
**Hasil uji t test**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.730	.600		1.217	.023
x1	.334	.147	.269	2.272	.026
x2	.028	.104	.026	1.671	.048
x3	.152	.165	.111	1.924	.036
x4	.111	.109	.101	1.719	.031
x5	.149	.094	.175	1.687	.012
x6	.418	.094	.439	4.428	.000
x7	.236	.092	.270	2.572	.012

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 14.0 Tahun 2016

### 1. Variabel produk (X1)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.00 diperoleh hasil sebagai berikut:



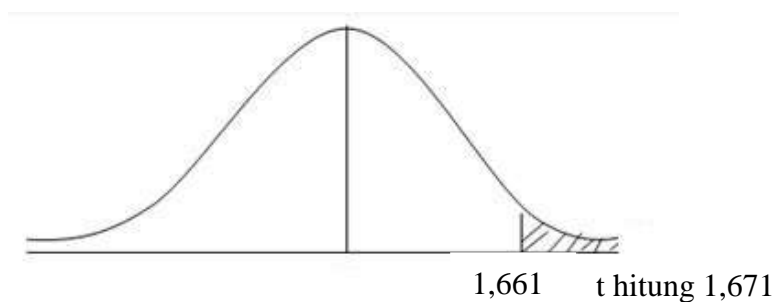
**Gambar. 7**  
**Uji t dua arah**

Diketahui besarnya nilai t hitung variabel produk adalah 2.272 lebih besar dari t tabel (1,661) dan signifikan pada 0,026 maka

dapat disimpulkan bahwa variabel produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan karena nilai signifikannya dibawah 0.05.

## 2. Uji t variabel harga (X2)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

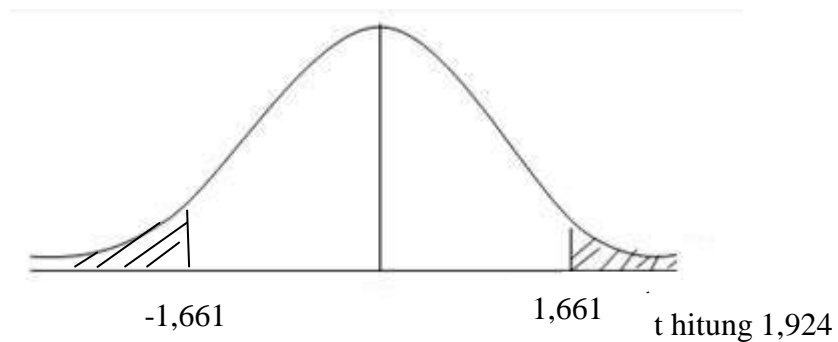


**Gambar. 9**  
**Uji t dua arah**

Diketahui besarnya nilai t hitung variabel harga adalah 1.671 lebih besar dari t tabel (1,661) dan signifikan pada 0.048 maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan karena nilai signifikannya dibawah 0.05.

## 3. Uji t variabel tempat (X3)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

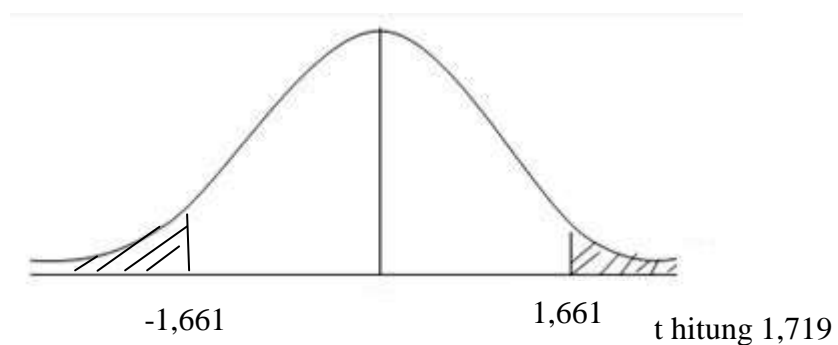


**Gambar. 8**  
**Uji t dua arah**

Diketahui besarnya nilai t hitung variabel tempat adalah 1.924 lebih besar dari t tabel (1,661) dan signifikan pada 0.036 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tempat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan karena nilai signifikannya dibawah 0.05.

4. Uji t variabel promosi (X4)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

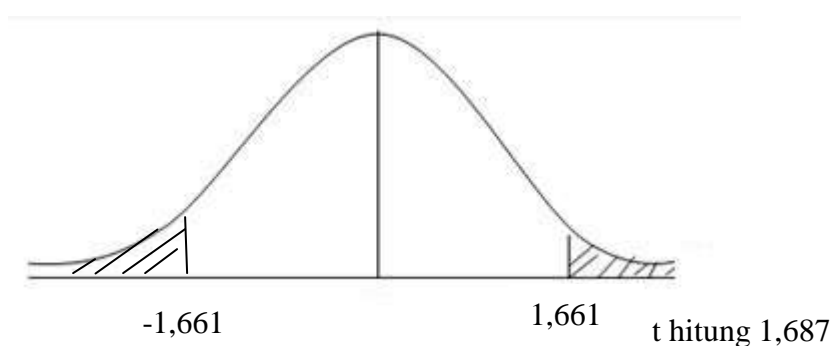


**Gambar. 10**  
**Uji t dua arah**

Diketahui besarnya nilai  $t$  hitung variabel promosi adalah 1.719 lebih besar dari  $t$  tabel (1,661) dan signifikan pada 0.031 maka dapat disimpulkan bahwa variabel promosi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan karena nilai signifikannya dibawah 0.05.

#### 5. Uji $t$ variabel orang (X5)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.00 diperoleh hasil sebagai berikut:



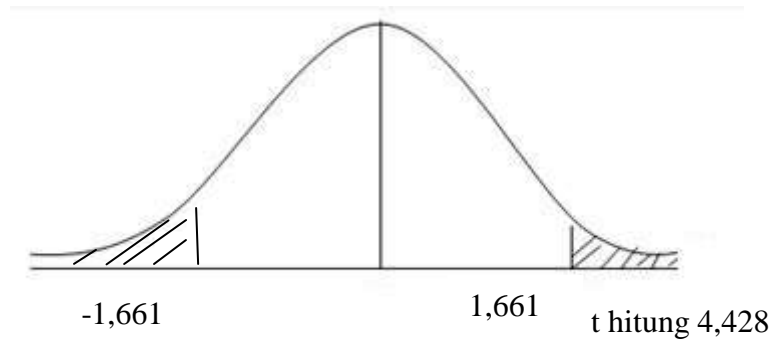
**Gambar. 11**  
**Uji  $t$  dua arah**

Diketahui besarnya nilai  $t$  hitung variabel orang adalah 1.687 lebih besar dari  $t$  tabel (1,661) dan signifikan pada 0.012 maka dapat disimpulkan bahwa variabel orang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan karena nilai signifikannya dibawah 0.05.



#### 6. Uji t variabel bentuk fisik (X6)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

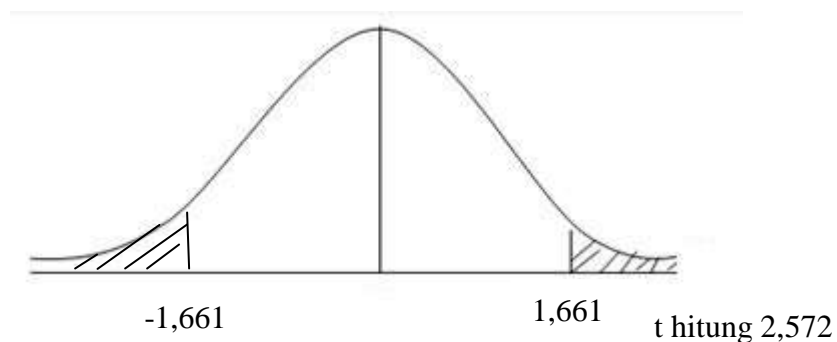


**Gambar. 13**  
**Uji t dua arah**

Diketahui besarnya nilai t hitung variabel harga adalah 4,428 lebih besar dari t tabel (1,661) dan signifikan pada 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bentuk fisik berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan karena nilai signifikannya dibawah 0.05.

#### 7. Uji t variabel proses (X7)

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2.00 diperoleh hasil sebagai berikut:



**Gambar. 12**  
**Uji t dua arah**

Diketahui besarnya nilai t hitung variabel proses adalah 2.572 lebih besar dari t tabel (1,661) dan signifikan pada 0.012 maka dapat disimpulkan bahwa variabel proses berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan karena nilai signifikannya dibawah 0.05.

#### 8. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 17**  
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 <sup>a</sup>	.426	.537	.49900	2.258

Sumber: Hasil Analisis Dengan SPSS 20.0 Tahun 2016

Dari tabel 17 di atas dapat diketahui :

- a)  $R = 0,653$  berarti kemampuan menjelaskan variabel produk, tempat, harga, promosi, orang, proses dan bentuk fisik terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan baik karena nilai mendekati satu.
- b) Adjusted R Square  $0,537$  berarti  $53,7\%$  faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan dapat dijelaskan oleh produk, tempat, harga, promosi, orang, proses dan bentuk fisik. Sedangkan  $46,3\%$  ( $100\% - 53,7\%$ ) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

#### **4.4. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel Produk berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan.

Hipotesis ini menguji apakah produk berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa

Plajan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 dimana nilai  $t$  hitung sebesar 2.272 yang signifikan pada 0,026. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 yang menyatakan produk berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor produk dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) menunjukkan produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.

2. Variabel harga berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan.

Hipotesis ini menguji apakah harga berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 dimana nilai  $t$  hitung sebesar 1.671 yang signifikan pada 0,048. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 yang menyatakan harga berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor harga dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai

dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) menunjukkan harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.

3. Variabel tempat berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan.

Hipotesis ini menguji apakah tempat berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 dimana nilai  $t$  hitung sebesar 1.924 yang signifikan pada 0,036. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 yang menyatakan tempat berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor tempat dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) menunjukkan tempat berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.

4. Variabel promosi berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan.

Hipotesis ini menguji apakah promosi berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 dimana nilai  $t$

hitung sebesar 1.719 yang signifikan pada 0,031. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 yang menyatakan promosi berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor promosi dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) menunjukkan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.

5. Variabel orang berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan.

Hipotesis ini menguji apakah orang berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 dimana nilai t hitung sebesar 1.687 yang signifikan pada 0,012. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 5 yang menyatakan orang berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor orang dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita,

2010) menunjukkan orang berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.

6. Variabel bentuk fisik berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan.

Hipotesis ini menguji apakah bentuk fisik berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 dimana nilai  $t$  hitung sebesar 4.428 yang signifikan pada 0,000. Oleh karena itu karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 7 yang menyatakan bentuk fisik berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor bentuk fisik dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) menunjukkan bentuk fisik berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.

7. Variabel proses berpengaruh secara signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan.

Hipotesis ini menguji apakah proses berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 dimana nilai  $t$  hitung sebesar 2.572 yang signifikan pada 0,012. Oleh karena itu

karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 6 yang menyatakan proses berpengaruh pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajandidukung. Artinya secara statistik dapat ditunjukkan bahwa faktor proses dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010)menunjukkan proses berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan.

8. produk, harga, tempat, promosi, orang, bentuk fisik dan proses berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan.

Hasil perhitungan pada tabel 4.3 untuk faktor produk, tempat, harga, promosi, orang, proses dan bentuk fisik dimana  $f$  hitung 7.751 dan signifikan pada 0,000. Oleh karena probabilitas di bawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 8 yang menyatakan produk, tempat, harga, promosi, orang, proses dan bentuk fisik berpengaruh positif secara simultan dan signifikan pada keputusan wisatawan berkunjung ke obyek wisata akar seribu Desa Plajan didukung. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ratni Prima Lita, 2010) yang menunjukkan produk, harga, empat, promosi, orang, bentuk fisik dan proses berpengaruh simultan dan signifikan terhadap keputusan wisatawan.